## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Penerapan kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an adalah Dalam penerapannya lebih menfokuskan dalam pembenahan bacaan dan pengenalan mengenai ilmu tajwid. Dalam penerapan kurikulum menggunakan metode *Talaqqi* dan *Murottalan*. Metode *Talaqqi* ditempuh selama 40 menit yang dilaksanakan dikelompok dengan ustadz atau ustadzahnya masing-masing. Sedangkan *Murottalan* 20 menit dilaksanakan oleh semua tingkatan *I'dadiyah* setiap hari senin-kamis yang dipimpin oleh ustadz atau uastadzahnya yang ditentukan oleh kepengurusan Madrasah Qiro'atil Qur'an.
- 2. Konsep kurikulum Jet Tempur dalam meningkat kualitas hafalan santri menggunakan beberapa metode yaitu metode *Muroja'ah*, metode *Qiro'ati* dan metode *Sorogan*. Adapun tata cara dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an yaitu mensucikan, membaca *Ta'awud* dan *Bismillah* bacaanya harus tartil dan menutupi aurat. Bahkan seorang guru adalah salah faktor keberhasilan dalam menghafal dengan mempunyai dua peran yaitu motivator *eksterna*l (luar) yang akan terus memantau dengan mengevaluasi untuk mencapaiannya suatu hafalan dan Guru akan membetulkan bacaan atau hafalan jika keliru ataupun salah.

## B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan uraian di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan lanjutan untuk kedepannya seperti:

- Bagi pembaca terkususs peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengkaji mengenai penerapan kurikulum Jet Tempur untuk meningkatkan kualitas hafalan santri. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam.
- Bagi pembaca terkhusus santri diharapkan dapat mengambil ilmu dan manfaaat dari penelitian ini mengenai penerapan kurikulum Jet Tempur untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.
- 3. Bagi pembaca terkhusus lembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an diharapkan termotivasi untuk mengaplikasikan penerapan Kurikulum Jet Tempur untuk meningkatkan kualitas hafalan santri, agar menjadikan santri *Tahfidz* terbaik.